

Penggunaan Aplikasi Turnitin Sebagai Sarana Cek Plagiarisme pada Layanan UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram

Muhammad Soadikin¹, Lalu Mimba Antara², Amin Saleh³, Iskandar⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, muh.soadikin@gmail.com¹

Keywords:

Plagiarisme,
Turnitin,

Abstract: With the many cases of plagiarism that occur in academics, especially students, making the H. Lalu Mudjithahid Library, University of Muhammadiyah Mataram want to provide services to help students identify any mistakes that occur in the writing of their individual works by applying the Turnitin application as a media for plagiarism examination. This article aims to show how H. Lalu Mudjithahid Library, University of Muhammadiyah Mataram provides plagiarism check services via turnitin to the student writings of the campus environment. In the research results, it can be delivered that use of Turnitin application in H. Lalu Mudjithahid Library, University of Muhammadiyah Mataram services can help in identifying indications of plagiarism in student papers submitted, although there is still a lack of understanding in analyzing the plagiarism final results in their individual papers.

Kata Kunci:

Plagiarisme,
Turnitin,

Abstrak: Dengan banyaknya kasus plagiarisme yang terjadi dalam kalangan akademis, terutama kalangan mahasiswa, membuat UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram ingin memberikan layanan untuk membantu mahasiswa mengidentifikasi kesalahan apa saja yang terjadi dalam penulisan karya tulis masing-masing dengan menerapkan aplikasi Turnitin sebagai media pemeriksaan plagiarisme. Artikel ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram memberikan layanan cek plagiarisme via turnitin terhadap karya tulis mahasiswa lingkungan kampus tersebut. Dalam hasil penelitian dapat disampaikan bahwa penggunaan aplikasi Turnitin dalam layanan UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram dapat membantu dalam mengetahui indikasi plagiarisme dalam karya tulis mahasiswa yang disubmit, walau masih adanya ketidakpahaman dalam menganalisis indikasi hasil akhir plagiarisme dalam karya tulis masing-masing.

Article History:

Received : 30-05-2024

Online : 22-06-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



----- ◆ -----

A. LATAR BELAKANG

Plagiarisme/plagiat merupakan sebuah tindakan yang tidak mencerminkan sikap seorang akademisi, dimana tindakan ini dapat dilihat dari tindakan penjiplakan atau meniru sebuah sumber penulisan tanpa melakukan perubahan dan mengakui karya tersebut sebagai karya sendiri. Sekarang ini, isu plagiarism masih menjadi isu yang hangat dibicarakan di semua lingkungan

akademisi, terutama kalangan mahasiswa dan dosen. Berbagai cara untuk melakukan sosialisasi pencegahan plagiarisme sudah dilakukan oleh pihak akademik, terutama perpustakaan untuk mengurangi kebiasaan plagiarisme pada diri mahasiswa, namun tetap saja terjadi, baik sengaja maupun tidak sengaja.

Plagiarisme sendiri didefinisikan oleh *The Oxford Advanced Learner's Dictionary* (2001) sebagai “sebuah tindakan yang mengambil ide orang lain dan menggunakannya sebagai milik sendiri” (Press, 2001). Plagiarisme juga dibahas dalam Peraturan Menteri Pendidikan RI nomor 17 tahun 2010 dengan bunyi demikian, “Plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk sebuah karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”, atau bisa merujuk pengertiannya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu “Plagiat adalah pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) sendiri”. Dan, menurut (Reitz, 2004) dalam *Online Dictionary for Library and Information Science*, plagiarisme dipahami sebagai “tindakan meniru atau melakukan imitasi yang nyaris sama dengan karya orang lain tanpa meminta izin dan memiliki kesengajaan menjadikan hasil karya tersebut sebagai milik pribadi”. Jadi, berdasarkan definisi berbagai sumber di atas secara keseluruhan, plagiarisme adalah tindakan yang tidak terpuji dan harus dihindari oleh penulis maupun akademisi.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada pelaksanaan penggunaan aplikasi Turnitin untuk dapat melakukan perbandingan dalam layanan UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram serta melakukan observasi langsung terhadap penggunaan aplikasi Turnitin. Metode yang digunakan adalah menerima permohonan pengecekan plagiarisme dan melakukan respon terhadap kebutuhan mahasiswa yang membutuhkan. Jangka waktu pengambilan data adalah selama bulan Februari hingga bulan Maret 2024, dengan mengambil sampel sejumlah 20 hasil pengecekan dari 110 entri data yang ada dalam database Turnitin UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis Plagiarisme

Secara umum, (Robert A Harris, 2017) menjelaskan bahwa plagiarisme merupakan konsep yang simple, dimana seseorang menggunakan kata-kata, ide atau berbagai informasi dari sumber yang diketahui berdasarkan pengalaman dan pengetahuan, seorang penulis harus memberikan kredit kepada sumber yang disitasi. Tidak memberikan kredit terhadap materi pengetahuan yang digunakan sudah langsung dianggap plagiarisme. Jika diringkas dari definisi yang sudah disebutkan sebelumnya, inti dari pemahaman plagiarisme adalah: sebuah sumber informasi tidak hanya berupa kata-kata saja, tetapi juga memiliki material yang lain, seperti foto, video, dan kode komputer; plagiarisme terkadang tidak disengaja, sehingga tidak dapat didefinisikan sebagai kesalahan yang disengaja untuk meng kreditkan sebuah sumber informasi, sebuah sumber mungkin sudah di kreditkan, namun dilakukan secara tidak benar. Sehingga sebuah indikasi plagiarisme bisa terjadi walaupun sudah ada sitasi yang dicantumkan, hak cipta tidak relevan dengan plagiarisme, namun dalam pemahaman ini tidak membahas status legal dari

sebuah informasi karena ada beberapa elemen yang tidak relevan dengan indikasi plagiarisme (seperti hak cipta, domain publik, perizinan untuk penggunaan dan sebagainya).

Namun, untuk kasus plagiarisme sekarang ini, lebih disebutkan jenis plagiarisme seperti plagiarisme yang sudah terencana (*intentional plagiarism*), plagiarisme yang tidak direncanakan (*unintentional plagiarism*), dan *self-recycling* (Cooper, 2016).

2. Plagiarisme yang terencana (*intentional plagiarism*)

Jenis plagiarisme ini merupakan jenis yang sering dilakukan oleh akademisi sekarang dengan tindakan seperti melakukan kecurangan dengan melakukan copy and paste terhadap beberapa kalimat, paragraph atau bahkan keseluruhan sebuah karya tulis tanpa melakukan quoting atau sitasi sumber bahan tersebut (Napitupulu et al., 2020). Hal ini sudah bukan rahasia umum lagi mengingat sudah banyak *open-access journal* yang tersebar dalam internet dan dengan pengembangan teknologi sekarang ini, akademisi bisa mengakses dan mengedit dimanapun mereka berada. Atau kalau ditinjau lagi, ada kasus dimana seorang pengajar tahu beberapa karya mahasiswanya adalah plagiat tetapi dibiarkan begitu saja.

3. Plagiarisme yang tidak disengaja / tidak direncanakan (*unintentional plagiarism*)

Untuk hal ini, yang biasa terjadi adalah kasus dimana sebuah sumber tidak disitasi dengan jelas, dimana pemahaman ini dapat dikaitkan dengan keterbatasan pengetahuan dalam penggunaan sumber informasi, salah paham dalam memahami aturan sitasi, kesalahan penulisan catatan, terlalu bergantung terhadap opini yang tidak memahami bagaimana melakukan sitasi, dan kecerobohan dalam menerapkan aturan sitasi (Shadiqi, 2019).

4. Self-Recycling

Untuk kasus ini, lebih terfokus pada penggunaan ulang karya tulis yang sudah dibuat sebelumnya secara keseluruhan, atau digunakan lagi dalam sebuah tugas baru, atau secara ringkas, merupakan daur ulang karya tulis yang sudah dibuat sebelumnya (Suryana, 2016).

5. Mengapa Harus Menghindari Plagiarisme

Sebelumnya, kita harus memahami lebih lanjut mengapa plagiarisme terjadi, dengan berbagai alasan seperti keterbatasan waktu untuk menyelesaikan sebuah karya ilmiah, rendahnya minat baca dan analisis terhadap berbagai sumber rujukan yang dimiliki, kurang pemahaman tentang bagaimana dan kapan harus melakukan sitasi/ kutipan, dan yang paling umum sebabnya adalah, tidak adanya reviewer atau alat untuk memeriksa indikasi plagiarisme yang ada dalam sebuah karya tulis (Ruslan, Hendra, & Nurfitriati, 2020).

(Robert A Harris, 2017) dalam *Using Sources Effectively*, mengatakan bahwa kasus plagiarisme yang sering terjadi adalah plagiarisme yang terencana (*intentional plagiarism*), dan menyatakan bahwa plagiarisme seperti ini harus dihindari karena: plagiarisme terencana hanya akan merusak citra karakter seseorang; ikutilah *Golden Rule* dimana aturan ini sudah diadvokasi oleh banyak penulis, dengan pernyataan "Berbuat baiklah kepada sesama dengan bagaimana cara orang lain berbuat baik terhadap anda juga", yang dimaksudkan adalah dengan tidak melakukan plagiarisme, berarti seorang penulis mampu membuat sebuah hubungan social yang baik; pelaku plagiat yang direncanakan hanya menipu diri mereka sendiri, dimana dengan melakukan plagiat tersebut, dapat diketahui bagaimana kualitas pendidikan dan pola pikir orang-orang tersebut.

6. Bagaimana UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram menyikapi tentang plagiarisme

Universitas Muhammadiyah Mataram, sebagaimana dengan halnya kampus-kampus lain, juga menggalakkan konsep anti plagiarisme dalam karya tulis sivitas akademik mereka, baik mahasiswa maupun dosen. Untuk mendukung hal ini, UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram sudah mulai menjalankan layanan cek indikasi plagiarisme pada tahun 2020 dengan menggunakan aplikasi Turnitin dan layanan ini sudah dijalankan oleh staff UPT.

Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram dengan sistem terima dan kirim via whatsapp yang sudah di buat perpustakaan khusus untuk layanan ini.

7. Pemahaman Tentang Aplikasi Turnitin

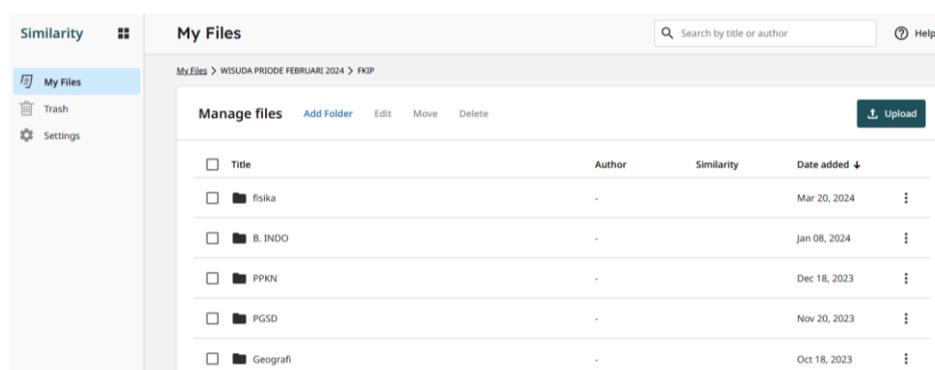
Turnitin merupakan aplikasi penulisan formatif yang memiliki tujuan akademis untuk menjadi sebuah media deteksi plagiarisme yang dapat digunakan oleh tenaga pengajar dan siswa didik untuk mengurangi tingkat plagiarisme dan mempertahankan integritas akademis (Phoon, 2024). Sistem kerja turnitin adalah mencocokkan sebuah karya tulis dengan database yang dimiliki oleh instansi-instansi yang berlangganan aplikasi turnitin, dan tidak terlepas juga dari sumber database online lainnya.

Pada awalnya, aplikasi turnitin diciptakan oleh Dr. John Barrie yang berasal dari University of Berkeley, California dengan tujuan mempermudah identifikasi plagiat dalam karya tulis akademik dengan sistem *identifying* dan *comparing* (Umaroh & Teguh, 2021). Kemudian, walaupun banyak aplikasi cek plagiarisme bermunculan, Turnitin mulai menjadi aplikasi yang populer dan walaupun mendapat berbagai kritik, Turnitin sudah dianggap berguna karena aplikasi ini juga menyertakan *report* atau laporan indikasi plagiat, yang berguna untuk mengetahui bagian mana saja yang harus diperbaiki.

8. Penggunaan Aplikasi Turnitin oleh UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram

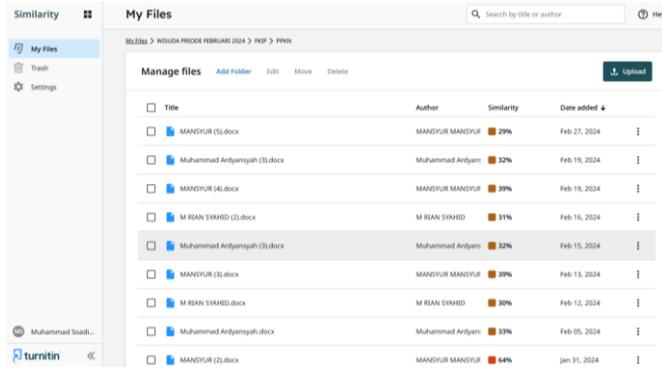
UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram sudah menjalankan layanan cek plagiarisme sejak Januari 2020, dimana perpustakaan UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram sudah melakukan sosialisasi terhadap sivitas dosen maupun mahasiswa untuk memahami penggunaan aplikasi ini. Untuk dapat menggunakan layanan tersebut, sivitas Universitas Muhammadiyah Mataram, baik mahasiswa ataupun dosen, bisa mengirimkan via *whatsapp* ke *whatsapp* yang sudah disiapkan oleh UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram yang secara khusus sudah dibagi per jurusan (sejauh ini ada tiga nomor *whatsapp* untuk memudahkan proses pengecekan).

Pada dasarnya, penggunaan aplikasi Turnitin di UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram itu sendiri tidak jauh berbeda dengan bagaimana instansi lain menggunakan Turnitin, dimana melalui prosedur umum seperti melakukan *log-in* pada website Turnitin dan melakukan pengecekan dengan menyesuaikan lokasi penguploatan sesuai dengan prodi masing-masing seperti ini :



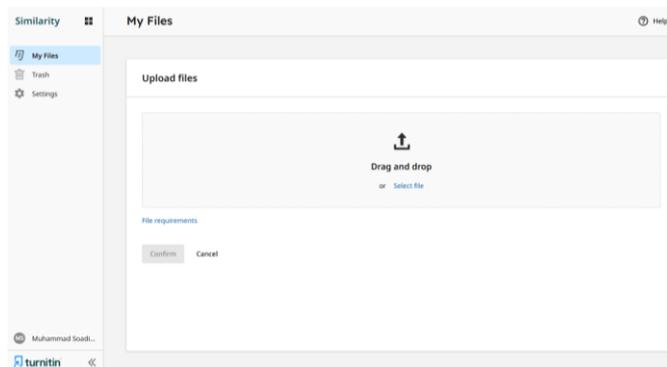
Gambar 1: Tampilan folder prodi

Setelelah, pilih folder sesuai dengan prodi yang akan di cek plagiarism nya seperti gambar berikut ini :



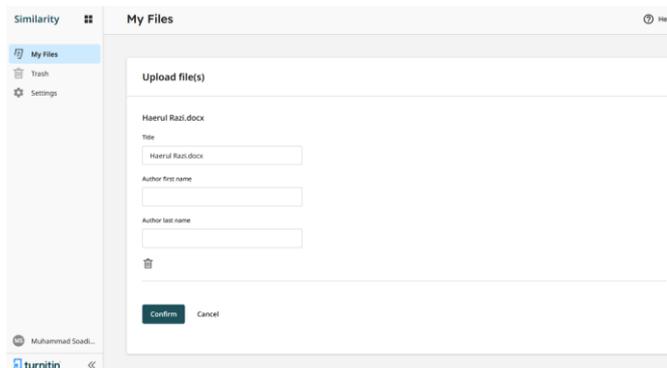
Gambar 2: Folder prodi PPKN

Kemudian upload file yang ingin di cek pagiarismenya dengan memilih tombol upload pada bagian pojok kanan atas, selanjutnya tampilan akan seperti berikut ini :



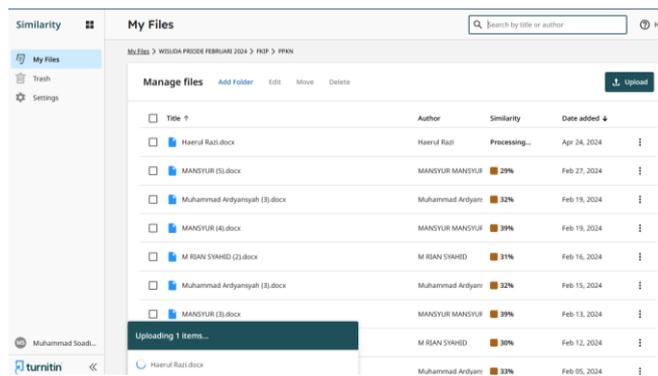
Gambar 3: Halaman Upload File

File bisa di drag ke kolom *drag and drop* file atau bisa memilih di lokasi tempat file disimpan dengan mengklik bagian *Select File*. Selanjutnya akan tampil halaman seperti berikut:



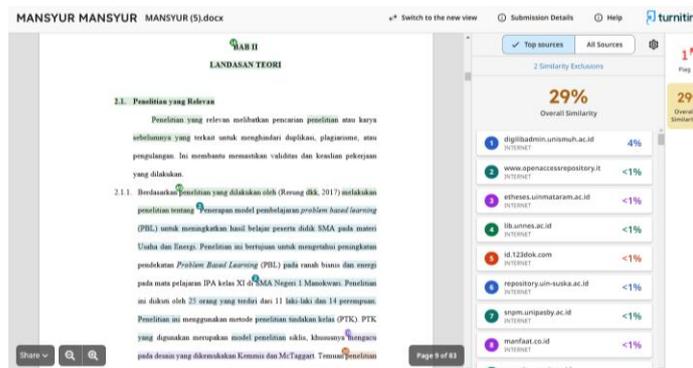
Gambar 4: Halaman isi data upload

Pada halaman ini di isi dengan data nama yang akan melakukan pengecekan plagiarisme, selanjutnya klik tombol *confirm* maka akan tampil seperti pada gambar berikut :



Gambar 5: Tampilan proses pengecekan

Pada tahap ini akan di lakukan proses pengecekan plagiarisme yang dilakukan oleh sistem yang memakan waktu kurang lebih 5 menit tergantung dari kecepatan aringan yang digunakan. Setelah selsai pengecekan maka akan muncul nilai plagiarisme dengan rentang antara 0 -100%. Kita dapat melihat detain hasil pengecekan dengan mengklik pada bagian nama yang kita ingin lihat detailnya, selanjutnya akan tampil halaman seperti berikut ini :



Gambar 5: Halaman detail hasil pengecekan

Setelah itu, hasil pemeriksaan akan di *download* dan akan dikirimkan kepada *whatsapp* pengguna layanan penelusuran informasi. Jika pengguna belum memahami maksud dari indicator plagiarisme, maka dapat ditanyakan langsung pada petugas yang melakukan pengecekan plagiarisme tersebut.

9. Kendala yang di hadapi dalam Penggunaan Turnitin dalam Pengecekan Plagiarisme dalam lingkup UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjithahid Universitas Muhammadiyah Mataram

Pelaksanaan Turnitin telah berjalan sekitar 4 tahun, namun tetap saja ada kendala yang dialami oleh staff pelayanan pengecekan plagiarisme dalam melaksanakan pekerjaannya, baik dari tenaga maupun sarana dan perspektif dari pengguna layanan tersebut yang mempengaruhi presentase plagiarisme. Terlebih dahulu, dalam sisi yang mempengaruhi presentasi plagiarisme, staff pelaksana menemukan hal-hal berikut dalam pelaksanaan layanan dari sisi pengguna sebagai berikut: minimnya pengetahuan tentang sintesis kata dalam mengutip dasar teori yang digunakan; kurangnya pemahaman tentang Parafrase kata dari sumber teks yang digunakan; penggunaan quote yang masih sama dengan referensi yang digunakan; masih adanya anggapan tindakan *copy and paste* tidak akan di ketahui oleh dosen; untuk kasus pemeriksaan skripsi, judul *cover* mempengaruhi presentasi plagiarisme dengan mendeteksi sumber dengan judul yang sama; *user* memiliki pendapat bahwa mereka juga diperbolehkan mendapat hak akses *Turnitin* untuk mempermudah mereka dalam memeriksa tingkat plagiarisme mereka. Sedangkan dari sisi aplikasi,

sebagai berikut: mengambil acuan dari referensi yang sumbernya tidak diketahui legit / tidak jelas (*open access*); format konteks dalam bentuk gambar (JPEG); pengecekan dokumen dipengaruhi oleh besar dokumen dan banyaknya grafis dalam dokumen tersebut.

Dari penarikan persepsi seperti di atas berdasarkan observasi langsung dan interaksi dengan mahasiswa yang melakukan permohonan pengecekan plagiarisme, hampir dalam cakupan 25 sampel hasil pengecekan plagiarisme mengalami masalah yang sama, yaitu pada point nomor 1-4, dimana mereka mengambil dari sumber informasi tanpa mengutip dan mengubah susunan kalimat dan bersikeras mereka sudah melakukan parafrase dan mengubah susunan kata sesuai dengan bahasa mahasiswa masing-masing. Namun, disamping beberapa kendala di atas, *user* sudah memahami bagaimana penilaian dari aplikasi *Turnitin* itu sendiri serta sudah dapat mengadaptasi bagaimana mengurangi tingkat presentase plagiarisme dari dokumen *user* masing-masing dengan melakukan proses parafrase.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Turnitin* dapat dimanfaatkan sebagai aplikasi untuk membantu *user* dalam memahami tingkat plagiarisme yang terdeteksi dalam karya masing-masing. Namun, sebagai pengguna aplikasi, staff pelaksana harus memahami bahwa aplikasi ini masih memiliki beberapa kekurangan dalam mendeteksi sumber yang dihubungkan dengan beberapa bagian dari dokumen yang diteliti tingkat plagiarismenya, sehingga pelaksana harus teliti dalam menyampaikan gambaran presentase plagiarisme serta menjelaskan bagaimana *user* dapat mengurangi tingkat plagiarisme dari dokumen mereka. Hal ini berarti pelaksana dan juga dosen dari *user* juga membantu mereka memahami bagaimana melakukan parafrase dan sintesis kata dalam dokumen mereka, serta pengutipan teori sebagai landasan karya mereka.

Pada artikel-artikel berikutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam terkait penggunaan *turnitin* pada universitas dan pengaruhnya terhadap kualitas tulisan mahasiswa dan dosen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kepala UPT. Perpustakaan H. Lalu Mudjihatid Universitas Muhammadiyah Mataram yang sudah mengizinkan penulis melakukan penelitian untuk menyusun artikel ini, dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah terlibat dan membantu dalam terselesaikannya penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Cooper, H. (2016). *Principles of Good Writing: Avoiding Plagiarism*. Retrieved February 12, 2024, from <https://blog.apastyle.org/apastyle/2016/05/avoiding-plagiarism.html>
- Napitupulu, D., Marginingsih, R., Dwi, P., Ananto, Lutfiyana, N., Lestari, S. P., Amandus, et al. (2020). *Menghindari Praktek Plagiat: Kejahatan Akademik Terbesar*. (T. Q. Media, Ed.). Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Phoon, J. (2024). *Turnitin dan Universitas Terbuka Perbarui Kemitraan Untuk Menjunjung Tinggi Integritas Akademik untuk Program Sarjana*. Retrieved from <https://www.turnitin.id/press/turnitin-dan-universitas-terbuka-perbarui-kemitraan-untuk-menjunjung-tinggi-integritas-akademik-untuk-program-sarjana>
- Press, O. U. (2001). *Oxford Advanced Learner's Dictionary*.
- Reitz, J. M. (2004). *Dictionary for library and information science*.
- Robert A Harris. (2017). *Using Source Effectively*. New York.
- Ruslan, Hendra, & Nurfitriati. (2020). Plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah Mahasiswa: proses, bentuk, dan faktor penyebab, *18*(2).

- Shadiqi, M. A. (2019). Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah, 27(1). Retrieved from <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi>
- Suryana, E. (2016). Self Efficacy Dan Plagiarisme Di Perguruan Tinggi. *Tadrib*, 2(2), 1–24. Retrieved from <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1169/988>
- Umaroh, L., & Teguh. (2021). Implementasi Turnitin Untuk Memaksimalkan Orisinalitas Karya Ilmiah Di Jurusan Aqidah Fisafat Islam Iain Tulungagung. *Al Maktabah*, 6(1).